

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Manado pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 1,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,19. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,65 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,91 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,90 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,72 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,69 persen; kelompok transportasi sebesar 2,56 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,28 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Oktober 2025 masing-masing sebesar 0,24 persen dan 1,38 persen.
- b. Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 1,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,07. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,90 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,9 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,50 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,47 persen; kelompok transportasi sebesar 0,77 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,38 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan November 2025 masing-masing sebesar 0,11 persen dan 1,27 persen.
- c. Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Manado sebesar 1,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,37. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,42 persen; kelompok pendidikan sebesar 14,90 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,30 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 6,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,69 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,70 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks pengeluaran. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat

inflasi year to date (y-to-d) Kota Manado bulan Desember 2025 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 1,55 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Kota Manado Triwulan IV tahun 2025 terkendali, pada bulan Oktober inflasi y-on-y sebesar 1,53 persen, pada bulan November inflasi y-on-y sebesar 1,23 persen dan pada bulan Desember 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,55 persen.

Permasalahan pengendalian inflasi di Kota Manado pada Triwulan IV Tahun 2025 antara lain:

- a. Pada bulan Oktober terjadi peningkatan harga emas perhiasan di dalam negeri dipengaruhi oleh kurs Rupiah yang melemah terhadap USD. Daun bawang mengalami peningkatan harga yang signifikan dibandingkan bulan sebelumnya karena produksi daun bawang di daerah penghasil berkurang dan menyebabkan stok yang masuk sedikit. Selain itu, daun bawang yang sudah diproduksi banyak dikirim ke luar daerah sehingga semakin mengurangi stok yang ada.
- b. Pada bulan November ada kenaikan harga angkutan udara disebabkan permintaan yang melonjak atau *peak season* menjelang akhir tahun (Natal dan Tahun Baru) sehingga harga dari beberapa maskapai sempat naik.
- c. Pada bulan Desember ada kenaikan harga cabai rawit disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar menjelang Hari Raya Natal. Juga ada kenaikan harga bawang merah disebabkan karena suplai yang berkurang dari daerah penghasil di Bima NTB dan Enrekang, Sulawesi Selatan. Suplai yang berkurang ini disebabkan daerah Bima banyak memasok ke Pulau Jawa dikarenakan berkurangnya pasokan di Pulau Jawa. Sehingga harga bawang merah naik karena meningkatnya permintaan pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Manado pada triwulan IV Tahun 2025 difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan pokok.

Beberapa kegiatan di triwulan IV ini terkait pengendalian inflasi adalah sebagai berikut:

a. Upaya Pengendalian Inflasi Oktober 2025

- Wakil Wali Kota Bersama Pertamina dan BPH Migas melaksanakan sidak lapangan penggunaan gas bersubsidi di sejumlah tempat usaha di Kota Manado
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan Kota Manado mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Satgas Pengendalian Harga Beras Provinsi Sulut di Polda Sulut
- Satuan tugas (Satgas) Gabungan (Tim Bapanas, Tim Satgas Pangan Polda Sulut, Dinas Pangan Provinsi Sulut, Disperindag dan Dinas Pangan Kota Manado) melakukan kegiatan pemantauan harga bahan Pokok di Pasar Tradisional (Pasar Bersehati) dan Pasar Modern (Trufarm)
- Bagian Perekonomian melaksanakan monitoring/pengawasan/uji petik harga dan ketersediaan LPG tabung 3 Kg
- Sehubungan dengan peningkatan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), TPID Manado mengikuti Capacity Building dan Study Visit TPID Provinsi dan

Kabupaten/Kota se-Sulawesi Utara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara di Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 21 - 23 Oktober 2025

- Dinas Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Bagian Perekonomian melakukan pemantauan/monitoring harga dan ketersediaan Pangan di Pasar tradisional dan Pasar modern
- TPID Manado (Walikota Manado, Dinas Pangan dan Bagian Perekonomian) mengikuti GNPIP Sulawesi, Maluku, Papua yang dilaksanakan di Manado pada tanggal 27 Oktober 2025
- TPID melalui Dinas Pertanian Kelautan Perikanan Kota Manado melakukan penanaman dan panen komoditi Cabe Keriting, Cabe Rawit, Kacang Panjang, Kangkung, Mentimun, Terung, Petsai, Tomat, Jagung, Ubi Kayu dan Kacang Tanah.
- Dinas Pangan terus mensosialisasikan program Gema Bapalo (Gerakan Makan Beragam Pangan Lokal) lewat media sosial. Dimana program ini merupakan Gerakan mengkonsumsi pangan lokal untuk konsumsi pada setiap pertemuan/kegiatan.
- Dinas Pangan Kota Manado melakukan Survey Lokasi Bersama Perum Bulog di Rumah Pangan Kita (RPK) dan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) yang ada di Kota Manado. Survey ini bertujuan untuk memastikan Lokasi RPK/KKMP strategis, mudah diakses, memiliki penyimpanan pangan yang baik serta mengumpulkan data administrasi untuk bermitra dengan Bulog agar dapat menjangkau kebutuhan masyarakat untuk mendukung tujuan stabilisasi pasokan dan ketersediaan pangan di Kota Manado
- Dinas Pangan Kota Manado menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia 2025
- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Bersehati Kota Manado melalui media sosial Facebook Perumda Pasar Manado.

b. Upaya Pengendalian Inflasi November 2025

- Dinas Pangan Kota Manado menghadiri kegiatan Launching Penyaluran Bantuan Pangan Alokasi Oktober dan November 2025 yang berlangsung di Gudang BULOG Paceda Bitung. Kegiatan ini dihadiri oleh Gubernur Sulawesi Utara serta Wali Kota Manado
- TPID Manado (Dinas Pangan, Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Bagian Perekonomian) mengikuti Capacity Building TPID Provinsi Sulut
- TPID Manado (Dinas Pangan, Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Bagian Perekonomian) mengikuti Studi Banding Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi, Kota/Kabupaten IHK dan TPID Berprestasi Sulawesi Utara di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 11-13 November 2025 yang difasilitasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara
- Dinas Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Bagian Perekonomian melakukan pemantauan/monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok di Pasar tradisional dan Pasar Modern
- Satuan tugas (Satgas) Gabungan melakukan kegiatan pemantauan harga Bahan Pokok
- TPID melalui Dinas Pangan, Disperindag dan Bagian Perekonomian melakukan pemantauan / monitoring / uji petik harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar tradisional, pasar modern dan pangkalan LPG Tabung 3 Kg
- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Bersehati Kota Manado melalui media sosial Facebook Perumda Pasar Manado

c. Upaya Pengendalian Inflasi Desember 2025

Penanaman Cabe Rawit sebanyak 10.450 pohon oleh Kelompok Tani binaan Dinas Pertanian Kelautan Perikanan Kota Manado dan pada bulan Desember ada hasil panen sebanyak 260 Kg

- TPID melalui Dinas Pangan, Disperindag dan Bagian Perekonomian melakukan pemantauan / monitoring / uji petik harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar tradisional, pasar modern dan pangkalan LPG Tabung 3 Kg
- Dinas Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka menjelang Hari Besar Keagamaan Natal dan Tahun Baru.
- Informasi perkembangan harga pangan di Pasar Bersehati Kota Manado melalui media sosial Facebook Perumda Pasar Manado
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado melaksanakan Operasi Pasar Khusus dan Pasar Reguler di Pasar Tematik Tongkaina selama 6 hari (tanggal 1 - 6 Desember 2025)
- Bagian Perekonomian melakukan Study Visit tentang Pengendalian Inflasi di Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara dan Kota Tomohon

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Inflasi Kota Manado secara *year on year* (y-on-y) pada Triwulan IV Tahun 2025 masih terkendali pada kisaran target $2,5 \pm 1\%$. Inflasi y-on-y tercatat: Oktober 2025 sebesar 1,53 persen, November 2025 sebesar 1,23 persen, Desember 2025 sebesar 1,55 persen. Dengan tingkat inflasi y-on-y yang berada di bawah target nasional, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengendalian inflasi daerah berjalan cukup efektif, terutama dalam menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga selama periode rawan inflasi akhir tahun.
- Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan koordinasi lintas sektor yang kuat serta keseimbangan antara intervensi jangka pendek dan penguatan struktural, dengan evaluasi sebagai berikut:
 - a. Penguatan Koordinasi dan kelembagaan TPID. Keikutsertaan dalam rakor, GNPIP, serta capacity building dan studi banding TPID memperkuat kapasitas kelembagaan dan koordinasi lintas instansi. Meskipun dampaknya tidak langsung menurunkan inflasi, kebijakan ini penting untuk keberlanjutan pengendalian inflasi jangka menengah.
 - b. Pemantauan Harga dan Pengawasan Distribusi. Monitoring harga di pasar tradisional dan modern, serta uji petik LPG 3 Kg, efektif dalam mendeteksi dini potensi gejolak harga dan mencegah kelangkaan serta spekulasi.
 - c. Intervensi Pasar. Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar Khusus/Reguler terbukti efektif menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.
 - d. Penguatan Produksi Pangan Lokal. Penanaman dan panen komoditas hortikultura, termasuk cabai rawit, merupakan langkah strategis untuk mengurangi inflasi musiman. Upaya efektif sebagai strategi jangka menengah dalam menjaga pasokan pangan dan mengurangi ketergantungan pasokan luar daerah, namun dampak langsung terhadap inflasi masih bertahap.
 - e. Komunikasi Publik dan Perubahan Pola Konsumsi. Publikasi harga pangan melalui media sosial serta sosialisasi Gema Bapalo meningkatkan transparansi harga dan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi pangan lokal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Penguatan Ketersediaan Pasokan Pangan Lokal

- Menjadikan program penanaman komoditas strategis (cabai, bawang, sayuran) sebagai program berkelanjutan lintas OPD dan masyarakat.
- Memperkuat produktivitas, kalender tanam, dan dukungan pascapanen untuk mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah.

2. Intervensi Harga yang Lebih Preventif

- Menjadwalkan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar secara lebih dini menjelang periode rawan inflasi (HBKN).
- Fokus pada komoditas penyumbang inflasi utama berdasarkan data historis.

3. Penguatan Sistem Distribusi dan Pengawasan Barang Bersubsidi

- Memperkuat pengawasan LPG 3 Kg dan barang penting lainnya secara berbasis wilayah dan data.
- Menindaklanjuti temuan lapangan secara konsisten bersama aparat terkait.

4. Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas TPID

- Menindaklanjuti hasil capacity building dan studi banding TPID dengan rencana aksi yang terukur.
- Menyusun *roadmap* pengendalian inflasi daerah sebagai panduan kebijakan jangka menengah.

5. Penguatan Komunikasi Publik dan Diversifikasi Konsumsi

- Menyusun strategi komunikasi inflasi daerah yang konsisten dan terintegrasi lintas kanal resmi.
- Memperluas implementasi Gema Bapalo ke sekolah, kelurahan, dan kegiatan masyarakat untuk mengurangi tekanan permintaan pada komoditas tertentu.